

**GAMBARAN POLA PERESEPAN OBAT COVID 19  
RAWAT INAP DI RS PKU MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA TAHUN 2020**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**OLEH :**

**Fahrizal Sukma Pradana**

**NIM.2183082**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2021**

**GAMBARAN POLA PERESEPAN OBAT COVID 19  
RAWAT INAP DI RS PKU MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA TAHUN 2020**

***COVID DRUG PRESCRIPTION OVERVIEW 19 INPATIENT  
CARE AT PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL  
SURAKARTA IN 2020***



**KARYA TULIS ILMIAH  
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN  
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH :**

**Fahrizal Sukma Pradana**

**NIM.2183082**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN POLA PERESEPAN OBAT COVID 19  
RAWAT INAP DI RS PKU MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA TAHUN 2020**

Disusun Oleh:

**FAHRIZAL SUKMA PRADANA**

**NIM. 2183082**

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji  
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 2021

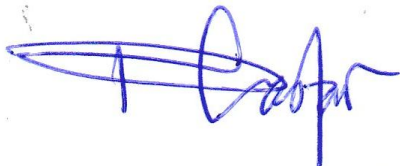
**Tim Penguji**

apt. Truly Dian A., S. Farm., M. Sc (Ketua) .....

apt. Siwi Hastuti., M. Sc. (Anggota) .....

apt. Hartono., S. Si., M. Si (Anggota) .....

Menyetujui,  
**Pembimbing Utama**



apt. Hartono., S. Si., M. Si

Mengetahui,  
**Ketua Program Studi  
DIH Farmasi**



apt. Dwi Saryanti, S.Farm., M.Sc

## **PERNYATAAN KEASLIAN KTI**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul:

### **GAMBARAN POLA PERESEPAN OBAT COVID-19 RAWAT INAP DI RS PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar di lingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang diperoleh.

Surakarta, 24 Februari 2021



Fahrizal Sukma Pradana

Nim.2183082

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah Rabbil'alamiin

Syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmad dan kasih sayang-Nya yang tak terhingga kepada kami sekeluarga. Allahumma sholli'ala Muhammad wa'ala aali Muhammad

Kupersembahkan karya sederhanaku ini kepada :

1. Kedua orang tuaku bapak Teguh dan ibu Endang sebagai wujud baktiku karena beliau yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan moral dan spiritual.
2. Istriku tercinta Hani Afifah yang senantiasa menemani, membantu, dan menyemangati sehingga karya tulis ini dapat tercipta.
3. Ketiga adikku Rifai, Fakhri dan Ifa yang kusayangi.

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmatnya sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk diajukan sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Diploma III Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta dengan judul “GAMBARAN POLA PERESEPAN OBAT COVID-19 RAWAT INAP DI RS PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pertama dan paling utama kepada Allah SWT atas segala kenikmatan dan kemudahan yang telah diberikanNya dalam penyusunan karya tulis ini.
2. Bapak Apt. Hartono., S.Si., M.Si., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta dan pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Apt. Truly Dian A., S. Farm., M. Sc., dan Ibu Apt. Siwi Hastuti., M. Sc., selaku ketua penguji dan anggota penguji.
4. dr. Mardiatmo, Sp.Rad selaku direktur RS PKU Muhammadiyah Surakarta.
5. Apt. Hanifah Yusriyati, S.Si., selaku manager Instalasi Farmasi RS PKU Muhammadiyah Surakarta.
6. Hani afifah, istriku yang senantiasa membantu dan mendukung .
7. Teman-teman sejawat di Instalasi Farmasi RS PKU Muhammadiyah Surakarta.
8. teman-teman Prodi DIII Farmasi atas kebersamaannya selama kuliah.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan KTI ini.

Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan semua pihak. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kemajuan penelitian yang akan datang.

Surakarta, Februari 2021



Fahrizal Sukma Pradana

NIM: 2183082

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
INTISARI.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat penelitian .....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Definisi Covid-19 .....	4
B. Epidemiologi .....	4
C. Etiologi .....	5
D. Patogenesis .....	5
E. Penularan covid-19.....	6
F. Manifestasi Klinis.....	6
G. Diagnosis .....	8
H. Pengobatan COVID-19 .....	8
I. Tata Laksana Pasien COVID-19 .....	11
J. Penanganan pasien COVID-19.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. Design Penelitian.....	15
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	15
C. Instrument Penelitian.....	15
D. Besar sampel.....	17



E. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	17
F. Alur Penelitian.....	17
G. Analisis Data Penelitian .....	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	21
A. Karakteristik pasien COVID-19 .....	21
B. Pola persepan pasien COVID-19.....	25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
A. Kesimpulan.....	33
B. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA .....	34
LAMPIRAN.....	37

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. Electron micrograph of SARS-CoV-2 .....	4
GAMBAR 2. Alur penelitian.....	18

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Jumlah pasien Covid-19 rawat inap berdasarkan jenis kelamin...21	21
Tabel 2. Daftar Jumlah pasien Covid-19 rawat inap berdasarkan umur .....22	22
Tabel 3. Daftar pasien Covid-19 rawat inap berdasarkan diagnosa ada tidaknya penyakit penyerta .....23	23
Tabel 4. Jenis penyakit penyerta Covid-19 rawat inap .....23	23
Tabel 5. Profil terapi antiviral pasien COVID-19 .....25	25
Tabel 6. Profil terapi pengobatan suprotif pasien COVID-19 berdasarkan kelas terapi .....26	26
Tabel 7. Profil terapi penggunaan obat COVID-19 berdasarkan jenis obatnya.....27	27
Tabel 8. Persentase resep yang sesuai dengan Pedoman Tatalaksana COVID-19 edisi 2 .....28	28

## INTISARI

Tahun 2019 adalah awal penyebaran penyakit *corona virus disease* COVID-19. *World Health Organization* (WHO) memberikan nama pada virus covid pertama kalinya pada pada pasien yang terkena virus *novel corona 2019* di kota Wuhan, Cina. Dengan sangat cepat virus ini menyebar dan menjadi wabah baru yang mengancam dunia. Pasien positif di Indonesia hingga 12 September 2020 mencapai 214.746 kasus terkonfirmasi, dengan angka kematian mencapai 8.650. RS PKU Muhammadiyah Surakarta telah menjadi tempat perawatan pasien COVID-19 yang sampai bulan oktober telah merawat 250 pasien. Karena terapi spesifik belum ada dan status pengobatan masih dalam pengujian maka riset ini mempunyai tujuan agar diketahui gambaran persepsian obat pasien COVID-19 di Rumah Sakit tersebut. Penelitian berbentuk deskriptif non eksperimental dengan metode pengumpulan data dilaksanakan secara retrospektif. Tata cara pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* diperoleh data sebanyak 206 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil riset ini memperlihatkan karakteristik pasien COVID-19 rawat inap terbanyak adalah berjenis kelamin laki-laki sebesar 54%, kelompok usia terbanyak 56-65 tahun sebesar 27,67%, dengan penyakit penyerta terbanyak hipertensi sebesar 25,89%, obat antiviral terbanyak oseltamivir sebesar 84,2%, indikasi obat terbanyak dari golongan obat infeksi sebesar 28,74%, dan obat yang paling sering digunakan yaitu omeprazol sebanyak 134 pasien.

Kata kunci :Pola persepsian, COVID-19, RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

## ***ABSTRACT***

In 2019 was the beginning of the pandemic of coronavirus disease or COVID-19. World Health Organization (WHO) named the covid virus for the first time in patients affected by the novel coronavirus 2019 in Wuhan, China. Very quickly this virus spread and became a new outbreak that threatened the world. Positive patients in Indonesia until September 12, 2020, reached 214,746 confirmed cases, with the death toll reaching 8,650. PKU Muhammadiyah Surakarta Hospital has been a place for the treatment of COVID-19 patients who until October had treated 250 patients. Because specific therapy does not yet exist and the status of treatment is still being tested, this study aims to see the description of the medication for COVID-19 patients at the hospital. The research was a descriptive non-experimental study and the data was carried out retrospectively. The sampling technique used was purposive sampling technique, as many as 206 samples that met the inclusion standard. The most hospitalized COVID-19 patients from results showed that were Male sex was 54%, the most age group was 56-65 years of 27.67%, with the most comorbidities of hypertension by 25.89%, the most antiviral drug oseltamivir was 84.2%, the most indication of drugs was from the infectious drug class. amounted to 28.74%, and the most frequently used drug was omeprazole as many as 134 patients.

Keywords: Prescription pattern, COVID-19, PKU Muhammadiyah Surakarta Hospital

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 merupakan awal penyebaran penyakit *corona virus disease* atau COVID-19. *World Health Organization (WHO)* memberikan nama pada virus covid pertama kalinya pada pasien yang terkena virus *novel corona 2019* di kota Wuhan, Cina. Dengan sangat cepat virus ini menyebar dan menjadi wabah baru yang mengancam dunia. Kemudian penyakit tanggal 10 Januari 2020 secara pasti diketahui adanya virus corona dengan jenis baru yaitu *virus ribonucleid acid (RNA)*, betacoronavirus dan masih dalam kelompok yang sama dengan virus corona penyebab *severe acute respiratory syndrome (SARS)* dan *middle east respiratory syndrome (MERS CoV)* (PDPI, 2020).

Sampai 28 Maret 2020, jumlah kasus infeksi COVID-19 terkonfirmasi sampai 571.678 kasus. Kasus terbanyak pada Italia dengan 86.498 kasus, diikuti oleh Amerika dengan 85.228 kasus dan Cina dengan 82.230 kasus. Indonesia merupakan satu dari 199 negara telah terkena wabah virus ini. Covid-19 telah menyebabkan kematian mencapai 26.494 kasus dengan tingkat kematian sebesar 4-5% dengan kelompok usia di atas 65 tahun merupakan kematian yang terbanyak dan kemudian COVID-19 ditepakan menjadi pandemi global oleh WHO (WHO, 2020).

Di Indonesia pasien yang positif terkena virus sampai dengan 12 September 2020 sebanyak 214.746 kasus terkonfirmasi, suspek 95.539 dengan angka kematian 8.650 kasus dan kesembuhan mencapai 152.458. Berdasarkan data pada *Surakarta.go.id* kota Surakarta juga memiliki angka tersendiri, hingga 18 September 2020 terdapat 576 kasus positif yang telah terkonfirmasi dengan suspek 1151 jiwa dan 25 kasus meninggal.

Pengobatan spesifik atau terapi COVID-19 saat ini belum ditemukan. Akan tetapi, beberapa obat yang berpeluang dapat dipergunakan untuk pasien

COVID-19, walaupun masih dalam status obat uji dan hasilnya menunjukkan efektivitas yang baik (BPOM, 2020). Ada banyak obat berpeluang secara efektif dalam mengobati infeksi virus (klorokuin, hidrosiklorokuin, azitromisin, favipiravir, lopinavir-ritonavir, dll.). Walaupun belum ada data hasil uji klinik komparatif, pemberian rejimen pengobatan didasari pada efektivitas kepastiaan, aman digunakan, ketersediaan, sesuai untuk individual pasien, dan harganya cenderung terjangkau. Gabungan beberapa obat antiviral sekaligus juga tidak disarankan melihat segi keamanannya yang belum diketahui (BPOM, 2020). Jenis obat yang digunakan untuk menekan replikasi virus yang disarankan di China, Malaysia, Iran, dan Korea Selatan ialah klorokuin atau hidrosiklorokuin atau lopinavir atau ritonavir. Pada kondisi ini yang menjadi pilihan pengobatan pasien COVID-19 di Jepang (*based on personal communication with pharmacist from Japan*) adalah favipiravir. (Setyadi dkk, 2020).

Penelitian dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Surakarta dengan alasan tempat tersebut telah menjadi rumah sakit rujukan yang ditunjuk langsung dari Pemerintah, dan sampai bulan Oktober telah merawat sebanyak 250 pasien. Melihat persepan obat COVID-19 di lapangan yang masih belum memiliki SOP (Standar Operasional Prosedur) dari rumah sakit dan belum adanya terapi yang spesifik. Oleh karena itu peneliti melaksanakan riset dengan judul “ Gambaran Pola Peresepan Obat COVID-19 Rawat Inap di RS PKU Muhammadiyah Surakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari pengobatan penyakit COVID-19 yang terjadi di RS PKU Muhammadiyah Surakarta. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi, evaluasi, dan rujukan pengobatan COVID-19.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana gambaran peresepan obat pada pasien COVID -19 di RS PKU Muhammadiyah Surakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran persebaran obat pada pasien COVID-19 di RS PKU Muhammadiyah Surakarta meliputi dosis, jenis obat, lama penggunaan dan pengaruh penyakit pembawa terhadap obat yang diterima pasien.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Sebagai bahan rujukan dalam pemberian resep obat COVID-19 yang berdampak pada keberhasilan penanganan dan menekan angka kematian pasien COVID-19 bagi rumah sakit atau fasilitas kesehatan lain.
2. Sebagai sarana dalam penerapan ilmu yang didapat selama kuliah, serta menambah pengetahuan dan wawasan penulis.
3. Manfaat bagi masyarakat, dapat memberikan informasi bermanfaat dalam upaya peningkatan pengetahuan tentang COVID-19.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan analisa secara deskriptif, yaitu penelitian yang didasari pada data-data yang telah ada tanpa perlakuan pada subyek uji (pasien) (Notoadmojo, 2018). Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif (penelitian yang dilakukan dengan cara melihat kebelakang), dari data peresepan pasien COVID-19 di RS PKU Muhammadiyah Surakarta tahun 2020.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat**

Penelitian dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Surakarta yang beralamat di Jl. Ronggowarsito No.130, Timuran, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah.

##### **2. Waktu**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2020 sampai dengan bulan Januari 2021.

#### **C. Instrumen Penelitian**

##### **1. Alat Penelitian**

Alat yang digunakan berupa lembar kerja yang bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan pencatatan dan pengambilan data penelitian terhadap gambaran peresepan pada RS PKU Muhammadiyah Surakarta dan data resep pasien yang terdiagnosa COVID-19.

## 2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2005). Populasi pada penelitian ini adalah pasien rawat inap COVID-19 dan berada di ruang isolasi dari periode bulan Maret sampai Oktober tahun 2020 yang berjumlah 250 pasien di RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

## 3. Sampel

Sampel merupakan bagian yang didapat dari semua objek yang diteliti serta dianggap dapat mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2005). Pada penelitian ini pengambilan sampel memakai teknik *non probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang diperhitungkan, tetapi semata-mata hanya berdasarkan kepada segi kepraktisan saja. Penetapan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel ditetapkan berdasarkan pada kriteria tertentu yang telah ditetapkan (Notoatmodjo, 2018).

Sampel yang digunakan adalah sebagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi adalah:

- a. Pasien yang mendapat resep obat untuk COVID-19 dan obat penyakit penyertannya jika ada.
- b. Pasien COVID-19 dengan data rekam medik yang lengkap, minimal memuat data umur, jenis kelamin, diagnosa penyakit penyerta, jenis obat yang digunakan, dan dosis obat.

Jumlah populasi yang digunakan memungkinkan untuk diambil semua dan jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 206 pasien

Kriteria eksklusi adalah:

- a. Data pasien COVID-19 yang telah dirujuk ke rumah sakit lain dan yang telah meninggal dunia, karena data pasien tersebut tidak bisa digunakan untuk melihat ketepatan penggunaan obat baik dari segi dosis dan jenis obatnya.

#### **D. Besar sampel**

Besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sama dengan keseluruhan jumlah populasi pasien COVID-19 rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Surakarta pada bulan Maret sampai Oktober tahun 2020 yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 206 pasien.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi Operasional variabel secara operasional berlandaskan karakteristik yang diamati ketika melaksanakan pengukuran secara teliti terhadap sesuatu objek atau fenomena dengan memakai parameter yang jelas. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Pola persepan obat COVID-19 adalah gambaran tentang penggunaan obat COVID-19 dinilai berdasarkan nama obat yang digunakan berdasarkan golongan, nama masing-masing jenis obat yang paling banyak digunakan, dan persepan obat bagi pasien dengan penyakit penyerta atau tidak di RS PKU Muhammadiyah Surakarta.
2. Rumah Sakit adalah rumah sakit yang digunakan sebagai tempat melakukan penelitian yaitu RS PKU Muhammadiyah Surakarta.
3. Rekam Medik merupakan berkas berisi catatan serta dokumen tentang data diri pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, serta pelayanan lain terhadap penderita COVID-19 di RS PKU Muhammadiyah Surakarta.
4. Pasien COVID-19 adalah pasien terdiagnosis COVID-19 di RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

#### **F. Alur Penelitian**

##### **1. Perijinan**

Surat izin penelitian diajukan kepada pihak prodi dan ditandatangani oleh Ketua Program Studi Diploma III Farmasi Stikes Nasional Surakarta. Selanjutnya surat izin tersebut akan disampaikan kepada Direktur Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta untuk mendapatkan izin dengan

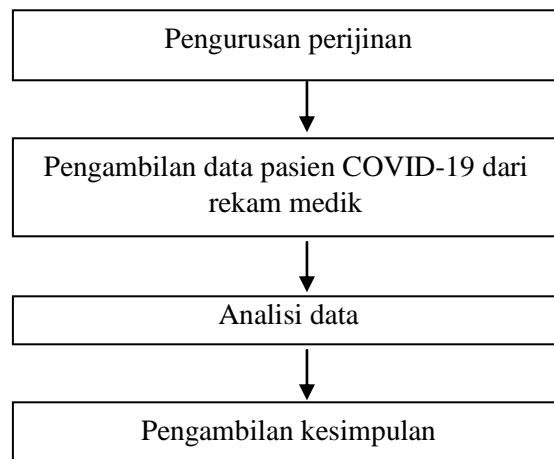
tembusan kepada Kepala bagian rekam medik sebagaimana prosedur resmi untuk melakukan penelitian di rumah sakit.

## 2. Penelusuran dan penelitian data

- a. Penelusuran data dimulai dengan pencatatan jumlah pasien COVID-19 rawat inap diperoleh dari data register pada sistem komputer.
- b. Pencatatan data dari berkas rekam medik meliputi: nomor rekam medik, identitas pasien nama, usia, jenis kelamin, domisili, obat COVID-19 yang digunakan.
- c. Melakukan analisa terhadap data yang diperoleh.
- d. Membuat kesimpulan berdasarkan analisa data.

## 3. Bagan

Adapun alur penelitian yang akan dilakukan adalah seperti berikut:



**Gambar 2. Alur penelitian**

## G. Analisis Data Penelitian

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif kemudian dipindahkan ke lembar pengumpulan data penelitian. Data penelitian yang diperoleh dari rekam medik RS PKU Muhammadiyah Surakarta tahun 2020 kemudian dianalisa secara deskriptif, yaitu:

### 1. Karakteristik pasien covid-19

Karakteristik pasien COVID-19 dihitung berdasarkan jenis kelamin, umur dan diagnosis dengan atau tanpa penyakit penyerta kemudian dianalisis melalui jumlah dan persentase dan disajikan dalam bentuk tabel.

a. Persentase jenis kelamin pasien

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien (menurut jenis kelamin)}}{\text{Jumlah semua pasien}} \times 100\%$$

b. Persentase umur pasien

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien (dengan penyakit penyerta)}}{\text{Jumlah semua pasien}} \times 100\%$$

Kategori umur menurut Depkes RI (2009):

- 1) Balita : dibawah lima tahun
- 2) Kanak- kanak : lima tahun keatas sampai sebelas tahun
- 3) Remaja awal : 12-16 tahun
- 4) Remaja akhir : 17-25 tahun
- 5) Dewasa awal : 26-35 tahun
- 6) Dewasa akhir : 36-45 tahun
- 7) Lansia Awal : 46-55 tahun
- 8) Lansia akhir : 56-65 tahun
- 9) Manula : enam puluh lima tahun keatas

c. Persentase pasien dengan penyakit penyerta

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien (dengan penyakit penyerta)}}{\text{Jumlah semua pasien}} \times 100\%$$

d. Persentase pasien tanpa penyakit penyerta

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasie (tanpa penyakit penyerta)}}{\text{Jumlah semua pasien}} \times 100\%$$

e. Persentase jenis penyakit penyerta

$$\% = \frac{\text{Jenis penyakit penyerta}}{\text{Jumlah semua penyakit penyerta}} \times 100\%$$

## 2. Pola persepan Covid-19

Data yang diperoleh digolongkan ke dalam jenis obat antivirus, jenis obat berdasarkan penyakit, jenis obat berdasarkan indikasi, kemudian dianalisis melalui jumlah dan persentase yang disajikan dalam bentuk tabel:

a. Persentase jenis obat antivirus

$$\% = \frac{\text{Jumlah jenis obat antivirus}}{\text{Jumlah semua obat antivirus}} \times 100\%$$

b. Persentase jenis obat berdasarkan indikasi

$$\% = \frac{\text{Jumlah jenis obat berdasarakan indikasi}}{\text{Jumlah semua obat}} \times 100\%$$

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa karakteristik pasien COVID-19 rawat inap terbanyak adalah laki-laki (54%), kelompok usia terbanyak 56-65 (27,67%), dengan penyakit penyerta terbanyak Hipertensi (25,89%), obat antiviral terbanyak oseltamivir (84,2%), indikasi obat terbanyak dari golongan obat infeksi (28,74 %), dan obat yang paling sering digunakan yaitu omeprazol (134 pasien).

#### **B. Saran**

Saran yang dapat dari penelitian ini adalah :

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai efektifitas obat- obatan yang digunakan untuk pasien COVID-19, yang ditinjau dari pengaruh jenis dan dosis obat terhadap kesembuhan pasien baik yang memiliki penyakit penyerta atau tidak memiliki penyakit penyerta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2020, *Informatorium Obat COVID-19 di Indonesia*, BPOM RI, Jakarta
- Biswas, R. 2020, Are Men More Vulnerable to Covid-19 as Compared to Women?, *Biomedical Journal of Scientific & Technical Research*, 27(2)
- Burhan, E. dkk., 2020, *Pedoman Tatalaksana COVID-19*, Edisi 2, Jakarta
- Donsu, Y.C., Hasmono, D., 2020, Tinjauan azitromisin pada penyakit virus Korona 2019 ( Covid-19), *Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia*, vol.17
- Fitri Syarifah [Internet]. Alasan pria lebih rentan terinfeksi dan meninggal karena Covid-19. Liputan6.com 7 April 2020. [dikutip 15 April 2020]. Tersedia pada: <https://www.liputan6.com/health/read/4220728/alasanpria-lebih-rentan-terinfeksi-dan-meninggalkarena-covid-19>
- Fatmah,2006, Respons Imunitas Yang Rendah Pada Tubuh Manusia Usia Lanjut. *Makara, Kesehatan*, Vol. 10, No. 1: 47-5347
- Gautret, P., Lagier, J.C., Parola, P., Hoang, V.T., Meddeb, L., Mailhe, M., Doudier, B., Courjon, J., Giordanengo, V., Vieira, V.E., Tissot Dupont, H., Honoré, S., Colson, P., Chabrière, E., La Scola, B., Rolain, J.M., Brouqui, P., Raoult, D., 2020, Hydroxychloroquine and azithromycin as a treatment of COVID-19: results of an openlabel non-randomized clinical trial, *Int. J. Antimicrob. Agents* 56, 105949, 1-6.
- Guo, *et al.*, 2020. Diabetes is a risk factor for the progression and prognosis of COVID-19. *Diabetes/ Metabolism Research and Reviews*, (e3319),1-9. <https://doi.org/10.1002/dmrr.3319>
- Hidayani, W.R., 2020, faktor-faktor Resiko yang berhubungan dengan COVID-19 : Literature review, *Jurnal untuk Masyarakat Indonesia (JUKMAS)* vol.4no. 02
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020, COVID-19 dalam angka, <https://www.kemkes.go.id/> diakses tanggal 19 September 2020
- Li B, Yang J, Zhao F, *et al.* 2020, Prevalence and Impact of cardiovascular



metabolic diseases on COVID 19 in China, *Clin Res Cardiol.E pub* ahead of Print 11 March 2020. DOI: 10.1007/s00392-020-01626-9

Liu YC, Liao CH, Chang CF, Chou CC, Lin YR., 2020, A locally transmitted case of SARS-CoV-2 infection in Taiwan, *N Engl J Med* ; 382(11) doi:10.1056/NEJMc2001573

Metlay, J., Waterer G., 2020. Treatment of Community-Acquired Pneumonia During the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic. *Annals of Internal Medicine*, 1-3, doi: 10.7326/M20-2189

Notoatmodjo, S, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta

Notoatmodjo, S, 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta

PDPI, 2020, *Jurnal Respirologi Indonesia*, volume empat puluh nomor dua, Jakarta, Perhimpunan Dokter Paru Indonesia

Pemerintah Kota Surakarta, 2020, Situasi COVID-19 Kota Surakarta, <https://surakarta.go.id/> diakses tanggal 19 September 2020

Setiadi, A.P., dkk., 2020, Tatalaksana Terapi Pasien Dengan Covid-19 : Sebuah Kajian Naratif, *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, Vol. 9 no. 1 : 70-94

Siagian, T.H., 2020, Mencari Kelompok Berisiko Tinggi Terinfeksi Virus Corona Dengan Discourse Network Analysis, *Jurnal Kebijakan kesehatan indonesia*, Vol.09: 98-106

Susilo A., dkk., 2020, Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7 (1): 45-47

Tignanelli CJ, Ingraham NE, Sparks MA, et al, 2020 Antihypertensive drugs and Risk of COVID 19, *Lancet Respir Med* ; 8(5):e30-e31. Doi:10.106/S2213-2600(20)30153-3

Wijaya, Angga, 2020, Pandemi COVID-19: Struktur Umur dan Risiko Kematian. <https://kependudukan.lipi.go.id/> diakses tanggal 5 oktober 2020

World Health Organization, 2020, *Novel Coronavirus (2019-nCoV): Situation report, 22 (Report)*. World Health Organization. hdl:10665/330991.

Yan, *et al.*, 2020, Clinical characteristics and outcomes of patients with severe covid-19 with diabetes. *BMJ Open Diabetes Research and Care*, 8(1), 1–9.

<https://doi.org/10.1136/bmjdr2020-001343>

Sheahan TP, Sims AC, Graham RL, Menachery VD, Gralinski LE, Case JB, *et al.*, 2017, Broad-spectrum antiviral GS-5734 inhibits both epidemic and zoonotic coronaviruses, *Sci Transl Med* : 9 (396). doi: 10.1126/scitranslmed.aal3653

Singh, A. K., Singh, A., Shaikh, A., Singh, R., & Misra, A, 2020, Chloroquine and hydroxychloroquine in the treatment of COVID-19 with or without diabetes: A systematic search and a narrative review with a special reference to India and other developing countries. *Diabetes & Metabolic Syndrome: Clinical Research & Reviews* : 14 241-246. <https://doi.org/10.1016/j.dsx.2020.03.011>